

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian survey. Penelitian survey sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015:752) “Metode penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh sikap kewirausahaan siswa yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Sugiyono dalam Efray Kurnia (2017: 118), “*explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

Pada jenis penelitian ini, tentu ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antar konsep; hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau

apakah sesuatu variabel disebabkan/ dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (sugiyono, 2016:117). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Hal tersebut berdasarkan yang dikemukakan oleh Suharsimi (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 6 jurusan di SMKN Negeri 2 Tasikmalaya sebanyak 601.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun 2019

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa
1.	Teknik Gambar Bangunan	94
2.	Teknik Audio Video	64
3.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	102
4.	Teknik Pemesinan	139
5.	Teknik Kendaraan Ringan	133
6.	Teknik Penyiaran Program Pertelevisionan	69
Jumlah Siswa		601

3.3.2 Sampel

Sampel berarti “mengambil sampel” atau mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakil (representasi) populasi atau semesta itu. (Kerlinger, 1985:188).

Adapun sampel dari penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2006:120) “*proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 . = Nilai Kritis (batas penelitian).

Untuk populasi (N) sebanyak 601 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{601}{1 + 601(0,05)^2}$$

$$n = \frac{601}{1 + 601 (0,0025)}$$

$$n = \frac{601}{1 + 601 (0,0025)}$$

$$n = \frac{601}{1 + 1,5025}$$

$$n = \frac{601}{2,5025}$$

$$n = 240,55$$

$$n = 241$$

Jadi jumlah sampel di teliti adalah 241 orang pada kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling kedalam suatu dengan menggunakan alokasi proporsional, dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Riduwan (2001:25).

Keterangan :

ni = Jumlah sampel kelompok/ menurut kelas

N = Jumlah Populasi keseluruhan

Ni = Jumlah Populasi menurut kelas

n = Jumlah Sampel

Untuk menentukan sampel setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya 2019

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	Teknik Gambar Bangunan	94	$\frac{94}{601} \times 241$ = 37,69	38
2.	Teknik Elektronika	64	$\frac{64}{601} \times 241$ = 25,66	26
3.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	102	$\frac{102}{601} \times 241$ = 40,90	41
4.	Teknik Pemesinan	139	$\frac{139}{601} \times 241$ = 55,73	56
5.	Teknik Kendaraan Ringan	133	$\frac{133}{601} \times 241$ = 53,33	53
6.	Teknik Penyiaran Program Pertelevisian	69	$\frac{69}{601} \times 241 = 27$	27
Jumlah Siswa		601		241

3.4 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini bertujuan dan ditetapkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan siswa kelas XI sehingga nanti diperoleh kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 : 61) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji pengaruhnya terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen/ bebas atau variabel X dan 1 (satu) variabel dependen/ terikat atau variabel Y. Variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai variabel X_1 , lingkungan keluarga sebagai variabel X_2 , dan sikap kewirausahaan siswa sebagai variabel Y.

3.4.1 Definisi Operasional

Menurut Widjono Hs “definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan sesuatu kegiatan ataupun pekerjaan”.

Berdasarkan variabel penelitian diatas, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini variabel bebas (independen) disini adalah terfokus kepada pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sedangkan variabel terikatnya adalah sikap kewirausahaan karena dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Kerlinger merupakan “spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasikannya”.

Untuk mempermudah kegiatan peneliti untuk mengukur suatu variabel, maka peneliti membuat tabel operasionalisasi variabel sebagai pedoman untuk mengumpulkan data dalam bentuk kuisioner.

Tabel 3.3

“Operasionalisasi Variabel Pengaruh Pendidikan Kewirasusahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Kewirasusahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya”

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Variabel Terikat (Y)				
Sikap Kewirasusahaan	Sikap Kewirasusahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang wirausaha yaitu percaya diri, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan. (Goeffrey G. Merredith dalam Suryana 2013:22).	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada kelas XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya Diri 2. Pengambilan Resiko. 3. Suka Tantangan. 4. Kepemimpinan. 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke Masa Depan. 	Ordinal
Variabel Bebas (Variabel X)				
Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Pendidikan Kewirasusahaan (X ₁)	Pendidikan Kewirasusahaan dapat di program melalui berbagai aspek antara lain Diintegrasikan dalam seluruh	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada kelas XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi nilai-nilai kewirasahaan dalam seluruh mata pelajaran. 	Ordinal

	mata pelajaran, memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, melalui pengembangan diri, dan pengintegrasian melalui bahan ajar. (Agus Wibowo, 2011 : 61-72).		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler 3. Pengembangan diri. 4. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam bahan ajar. 	
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. (Slameto, 2010: 60-64)	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada kelas XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah tangga 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar Belakang Masalah 	Ordinal

3.5 Alat Penelitian

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2016:194). Peneliti melakukan wawancara

kepada responden untuk memperoleh fenomena permasalahan dilapangan secara tidak terstruktur.

Adapun wawancara tidak terstruktur wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2016:197).

3.5.2 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2016: 199) mengemukakan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner ini diberikan kepada siswa-siswi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Kuisisioner Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga
terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI
SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya**

Variabel	No	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X_1)	1	Integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam seluruh mata pelajaran.	1,2,3,4,5	5
	2	Memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler	6,7,8,9,10	5
	3	Pengembangan diri	11,12,13,14,15,16	6
	4	Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam bahan ajar	17,18,19,20,21	5
Lingkungan Keluarga (Variabel X_2)	1	Cara Orang tua mendidik	22,23,24,25,26	5
	2	Relasi antar anggota keluarga	27,28,29,30	5

			,31	
	3	Suasana Rumah	32,33,34,35 ,36	5
	4	Keadaan Ekonomi Keluarga	37,38,39,40 ,41,42,43.	7
	5	Pengertian Orang Tua	44,45,46,47 ,48,49	6
	6	Latar Belakang Kebudayaan	50,51,52,53 ,54	5
Variabel		Indikator	No. Item	Jumlah Item
Sikap Kewirausahaan (Variabel Y)	1	Percaya Diri dan Optimis	55,56,57,58 ,59	5
	2	Berorientasi pada tugas dan hasil	60,61,62,63 ,64	5
	3	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	65,66,67,68 ,69	5
	4	Kepemimpinan	70,71,72,73 ,74	5
	5	Keorisinilan	75,76,77,78 ,79	5
	6	Berorientasi masa depan	80,81,82,83 ,84	5
		Total Σ		84

3.5.3 Dokumentasi

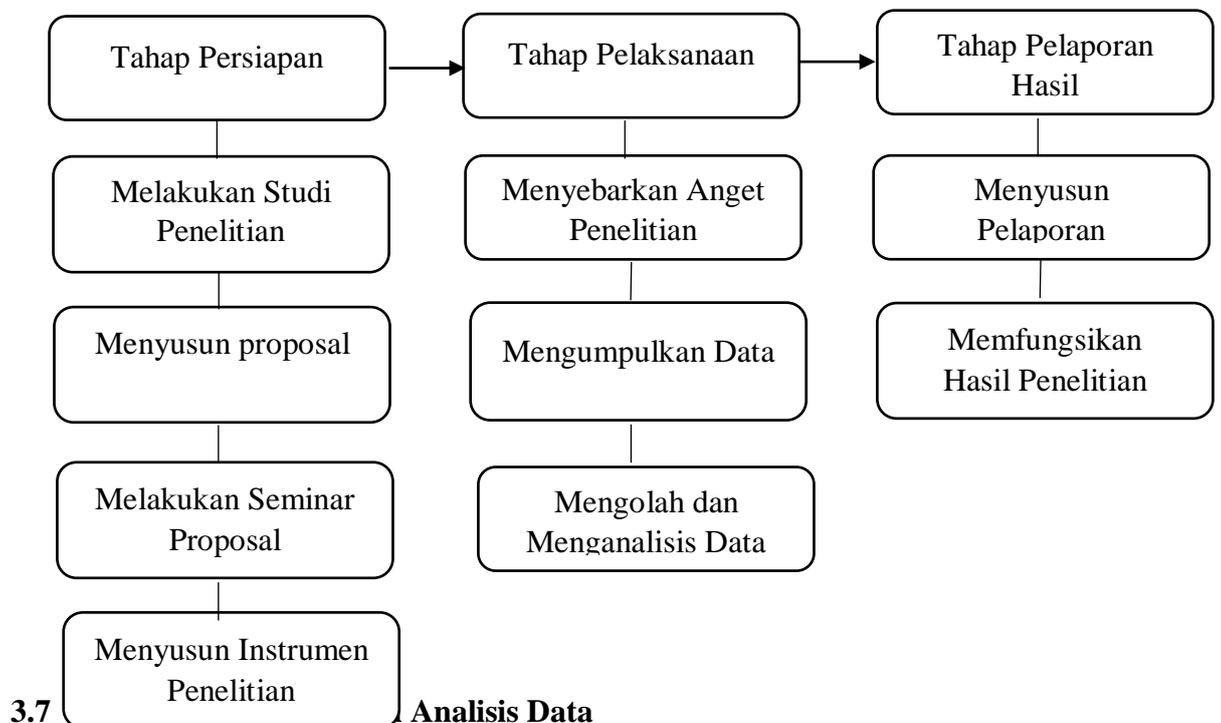
Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. (Supriadi, 2017:30). Adapun dalam penelitian ini mendokumentasikan data penelusuran tamatan siswa SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya, bersumber dari :

- 1) Data yang diperoleh di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya
- 2) Data dari Kepala SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kali ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Hasil penelitian yang akan diolah dalam penelitian ini adalah jawaban daftar pernyataan-pernyataan yang alternatif jawabannya menggunakan skala likert.

Adapun skala likert menurut Sugiyono (2016:134) “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dikarenakan untuk mengukur sikap seseorang dalam hal ini sikap kewirausahaan siswa yang menjadi fenomenanya. Adapun data yang di ukur menggunakan skala ordinal dengan cara memberi skor untuk setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengukuran dari masing-masing variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) dan variabel Y(Sikap Kewirausahaan) dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek pada masing-masing variabel X dan variabel Y, dalam bentuk pernyataan.

Setiap pernyataan mempunyai kriteria jawaban dengan skor yaitu: 54321, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan data diolah dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan siswa.

Sebelum instrumen itu di sebar dan di uji terlebih dahulu agar instrument itu layak digunakan untuk penelitian, adapun pengujian instrumen tersebut dengan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 :211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mengetahui validitas instrumen dapat di ukur dengan tingkatan tingkatan kevalidan dengan rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson* pada aplikasi *IBM SPSS versi 23*.

Adapun untuk menguji instrumen valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh kriteria atau tingkatan validitasnya. Kriteria validitas yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung}

(koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden diluar sampel penelitian.

Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuisioner tersebut valid atau tidak valid. Item yang tidak valid dapat dibuang. Hasil uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya dengan hasil perhitungan aplikasi *IBM SPSS versi 23*.

Tabel 3.6

**Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X_1),
Lingkungan Keluarga (X_2), dan Sikap Kewirausahaan (Y).**

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1			
1	0,140	<0,361	Tidak Valid
2	-0,110	<0,361	Tidak Valid
3	0,525	>0,361	Valid
4	0,545	>0,361	Valid
5	0,232	<0,361	Tidak Valid
6	0,817	>0,361	Valid
7	0,703	>0,361	Valid
8	0,661	>0,361	Valid
9	0,795	>0,361	Valid
10	0,712	>0,361	Valid
11	0,352	<0,361	Tidak Valid
12	0,531	>0,361	Valid
13	0,348	<0,361	Tidak Valid
14	0,470	>0,361	Valid
15	0,673	>0,361	Valid
16	0,607	>0,361	Valid
17	0,174	<0,361	Tidak Valid
18	0,476	>0,361	Valid
19	0,298	<0,361	Tidak Valid
20	0,350	<0,361	Tidak Valid

21	0,191	<0,361	Tidak Valid
X2			
22	0,178	<0,361	Tidak Valid
23	0,304	<0,361	Tidak Valid
24	0,374	>0,361	Valid
25	0,354	<0,361	Tidak Valid
26	0,298	<0,361	Tidak Valid
27	0,320	<0,361	Tidak Valid
28	0,257	<0,361	Tidak Valid
29	0,268	<0,361	Tidak Valid
30	0,468	>0,361	Valid
31	0,469	>0,361	Valid
32	0,277	<0,361	Tidak Valid
33	0,420	>0,361	Valid
34	0,438	>0,361	Valid
35	0,368	>0,361	Valid
36	0,768	>0,361	Valid
37	0,229	<0,361	Tidak Valid
38	0,266	<0,361	Tidak Valid
39	0,423	>0,361	Valid
40	0,265	<0,361	Tidak Valid
41	0,558	>0,361	Valid
42	0,372	>0,361	Valid
43	0,480	>0,361	Valid
44	0,469	>0,361	Valid
45	0,555	>0,361	Valid
46	0,284	<0,361	Tidak Valid
47	0,363	>0,361	Valid
48	0,330	<0,361	Tidak Valid
49	0,430	>0,361	Valid
50	0,302	<0,361	Tidak Valid
51	0,324	<0,361	Tidak Valid
52	0,392	>0,361	Valid
53	0,192	<0,361	Tidak Valid
54	0,037	<0,361	Tidak Valid
Y			
55	0,493	>0,361	Valid
56	0,459	>0,361	Valid
57	0,588	>0,361	Valid
58	0,724	>0,361	Valid
59	0,474	>0,361	Valid
60	0,761	>0,361	Valid
61	0,632	>0,361	Valid
62	0,346	<0,361	Tidak Valid

63	0,354	<0,361	Tidak Valid
64	0,589	>0,361	Valid
65	0,680	>0,361	Valid
66	0,674	>0,361	Valid
67	0,640	>0,361	Valid
68	0,543	>0,361	Valid
69	0,298	<0,361	Tidak Valid
70	0,512	>0,361	Valid
71	0,352	<0,361	Tidak Valid
72	0,243	<0,361	Tidak Valid
73	0,559	>0,361	Valid
74	0,743	>0,361	Valid
75	0,698	>0,361	Valid
76	0,534	>0,361	Valid
77	0,377	>0,361	Valid
78	0,525	>0,361	Valid
79	0,266	<0,361	Tidak Valid
80	0,651	>0,361	Valid
81	0,589	>0,361	Valid
82	0,446	>0,361	Valid
83	0,634	>0,361	Valid
84	0,627	>0,361	Valid

Dari tabel 3.7 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikansi 0,05 artinya bahwa item-item tersebut di atas valid sedangkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya item-item tersebut diatas tidak valid. Hasil validitas angket Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Sikap Kewirausahaan sebanyak 84 nomor item dapat disimpulkan sebanyak 54 item soal yang dikatakan valid dan 30 item soal dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 239) Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{o^2t} \right) \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

Σab^2 = Jumlah varians butir

o^2t = Varians total

(Suharsimi, Arikunto, 2013: 239)

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 : 93) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga dikonsultasikan dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.7

Koefisien Reliabilitas

No.	Reliabel	Kategori
1.	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,500	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuisisioner dikatakan reliabilitas jika mempunyai nilai *alpha* positif dan lebih

besar dari 0,6. Dimana semakin besar nilai *alpha*, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel). Uji reliabilitas ini menggunakan *software program statistical program for sosial sains* (SPSS) versi 23. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan	0,871	Reliable $\alpha > 0,6$
2.	Lingkungan Keluarga	0,806	
3.	Sikap Kewirausahaan	0,923	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seluruh kuesioner dalam penelitian berada dalam koefisien alpha di atas artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Untuk menguji menganalisis data harus mempunyai prasyarat data hasil penelitian yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dilakukan uji normalitas yaitu data dari variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dan variabel Y yaitu sikap kewirausahaan dengan melihat nilai residualnya. Dalam penelitian ini di uji normalitas dilakukan Uji Kolmogorov-Sminov dengan kriteria pengujian adalah signifikansi 0,5%. Adapun uji normalitas yang digunakan penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smimov melalui aplikasi *IBM SPSS 23 for windows*.

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini :

- 1) Jika signifikansi (sig) $>0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi (sig) $<0,05$ maka H_a diterima dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi liner berganda. Dan multikolinearitas ini biasanya digunakan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/*independent variabel*.

Menurut Priyanto dalam Akila (2009: 40) menjelaskan bahwa “asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis

regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/*independent variabel*".

Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*, yaitu :

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2005: 105) bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis uji glejser. Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 23.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua tau lebih independen variabel. Jika ada dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut persamaan regresi.

Analisis ini dilakukan untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu sikap kewirausahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Sikap Kewirausahaan

a = Bilangan konstanta

X₁ = Pendidikan kewirausahaan

X₂ = Lingkungan keluarga

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

Uji regresi linier berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 23*.

3. Uji Hipotesis

1) Uji T (parsial)

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini perlu dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan Uji T :

Nilai t_{hitung} diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = nilai tingkat kepercayaan

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Adapun kaidah pengujiannya adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Untuk pengujian ini hasil F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig, < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig, > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien yang di uji adalah tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien yang di uji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat di tulis sebagai berikut :

- (1) H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan.
- (2) H_a = artinya terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan.

4. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7 Tempat dan waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Noenoeng Tisnasaputra, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Kode Pos 46115. No Telepon (0265) 331839.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan.

